

BAB. V  
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, bahwa permasalahan masyarakat kota tersebut dihadapi oleh kota-kota di seluruh dunia. Permasalahan itu pada umumnya menyangkut masalah: kependudukan, perumahan, lingkungan hidup dan perekonomian. Permasalahan pokok itu secara langsung dihadapi oleh penduduk kota dan secara umum masalah itu menjadi tugas yang harus dipecahkan oleh para penata kota dan institusi-institusi lain yang merasa terbebani.

Penulis ingin menyimpulkan hal-hal pokok yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat kota yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya.

1. Urbanisasi terjadi dalam skala global (internasional) dan urbanisasi itu sebagai faktor utama peningkatan jumlah penduduk kota-kota di dunia.
2. Peningkatan jumlah penduduk kota-kota di Indonesia cukup signifikan setelah perang dunia II, khususnya kota-kota besar di Pulau Jawa. Selain urbanisasi sebagai faktor utama itu, jumlah angka kelahiran di Indonesia merupakan faktor lain yang menyebabkan percepatan jumlah penduduk di Indonesia.
3. Peningkatan jumlah penduduk kota dibarengi pula dengan munculnya permasalahan penduduk kota yang menyangkut sosial, ekonomi, politik, hukum dan lain-lain.
4. Misi Kristen merupakan misi kepedulian dan pembebasan Allah. Kepedulian untuk mendampingi sebagai bentuk solidaritas kepada sesama yang membutuhkan.
5. Permasalahan masyarakat kota adalah suatu realita yang berada di tengah-tengah kita. Bahkan, pada masa mendatang diprediksi permasalahan tersebut akan semakin kompleks sehubungan dengan era Globalisasi, Modernisasi dan Tehnologi Tinggi.

Oleh karena itu pemahaman tentang pelayanan kepada masyarakat kota tidak cukup hanya sebatas teori saja, namun bentuk pelayanan konkrit kepada obyeknya merupakan suatu kebutuhan yang harus segera dilakukan.

## B. SARAN

Berdasarkan data literatur dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam tulisan ini serta kesimpulannya, maka penulis ingin menyumbangkan beberapa saran untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat kota.

### 1. PERAN GEREJA

- a. Pentingnya pemahaman tentang pelayanan perkotaan bagi para pemimpin gereja (gembala/pendeta). Dengan memahami permasalahan tersebut, maka dari pemahamannya itu dapat mengkomunikasikan kepada anggota jemaatnya tentang kebutuhan pelayanan tersebut. Penyampaian oleh para pemimpin gereja setempat dapat dilakukan melalui sarana kotbah minggu, acara pembinaan jemaat atau acara pertemuan dan pengarahan kepada komisi (seksi) gereja setempat.

- b. Gereja dapat melibatkan anggota jemaatnya dari berbagai latar belakang profesi (keahlian) untuk pelayanan kepada masyarakat kota. Khususnya bagi gereja-gereja di kota besar yang pada umumnya memiliki anggota jemaat dari berbagai latar belakang profesi (keahlian). Dengan keahlian yang dimiliki itu, mereka dapat berpartisipasi untuk membantu pelayanan kepada masyarakat kota yang membutuhkan pelayanan sesuai dengan bidang-bidang yang dimiliki.
- c. Membentuk kerjasama antar pelayanan gereja, baik antar sinode maupun antar gereja yang interdenominasi. Kerjasama tersebut harus memiliki visi dan misi yang sama, sehingga tujuan pelayanan dapat tercapai dengan dukungan dari gereja-gereja tersebut.

## 2. PERAN INSTITUSI KRISTEN LAINNYA

- a. Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI) merupakan organisasi gereja terbesar di Indonesia dapat ikut berperan dalam masalah perkotaan. Materi-materi tentang pelayanan perkotaan

dapat diagendakan pada Sidang-sidang Raya PGI. Dengan agenda pembahasan yang disertai dengan keputusan yang bersifat nasional tentu memiliki dampak yang besar dalam pemahaman dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat kota dalam skala nasional.

- b. Lembaga-lembaga Kristen atau Lembaga Sosial Masyarakat yang terbebani dengan masalah perkotaan dapat menyelenggarakan seminar atau ceramah dengan topik pembahasan tentang masalah perkotaan.
- c. Memberikan peran Sekolah-sekolah Teologi dan Seminari dengan kebijakan akademis dengan diadakannya kurikulum yang membahas tentang pelayanan perkotaan. Tentunya hal ini sebagai sarana dan strategi jangka panjang. Namun dengan diprogramkan materi-materi pelayanan perkotaan tersebut, diharapkan pada masa mendatang gereja tidak ketinggalan dalam menyerap informasi tentang masalah perkotaan.

Demikian saran-saran yang dapat penulis kemukakan, semoga bermanfaat bagi gereja, institusi Kristen dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam memahami tentang pelayanan kepada masyarakat kota.